

KABAR PANGAN NASIONAL



ID FOOD GELAR FGD TERKAIT PEMENUHAN SERTIFIKASI HALAL, SNI DAN IMPOR GULA

ID FOOD bersama Asosiasi Gula Indonesia (AGI) dan Ikatan Ahli Gula Indonesia (IKAGI) menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) tema Pemenuhan Sertifikasi Halal, SNI dan Impor Gula, di Waskita Rajawali Tower, Jakarta, Selasa, 19/3/2024. Dalam kesempatan tersebut Direktur Utama ID FOOD sekaligus Ketua dewan peminan AGI Frans Marganda Tambunan mengatakan, tantangan industri gula ke depan semakin ketat, diantaranya dengan adanya peningkatan standarisasi kualitas gula kristal putih (GKP) seperti pemenuhan SNI, Standar Industri Hijau (SIH), ada juga keharusan mentaati ambang batas zat yang dianggap berpotensi mengganggu kesehatan (fosfat, Pb) yang saat ini masih dalam pembahasan.

Selain itu, industri gula saat ini juga harus dapat memenuhi sertifikasi HALAL yang berlaku bukan hanya pada produk GKP-nya tetapi juga segala sesuatu yang terkait dengan logistik dan distribusinya, termasuk asal bahan baku impornya jika diproses dari gula kristal mentah (GKM) impor. Untuk menjawab tantangan tersebut, diharapkan para pelaku industri gula dalam negeri dapat terus meningkatkan pemahaman terkait regulasi serta prosedur pemenuhan standar kualitas. Selain itu, proses produksi gula juga perlu terus ditingkatkan khususnya dari sisi kualitas, sehingga gula yang diproduksi dapat memenuhi standar mutu dan semakin aman dikonsumsi. Acara berjalan secara hybrid tersebut menghadirkan Kepala Unit Halal PT Sucofindo Agus Suryanto sebagai narasumber. Serta diikuti oleh para pengurus AGI-IKAGI, perwakilan PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Kebon Agung, PT Sinerji Gula Nusantara, PT Industri Gula Nusantara, PT Madu Baru, PT Adi Karya Gemilang, PT Gorontalo, PT Gula Putih Mataram, PT Sweet Indo Lampung 14, PT Indo Lampung Perkasa, PT Gunung Madu Plantation, serta PT Rejoso Manis Ind.

KKP TINGKATKAN PENGUJIAN SERTIFIKASI AWAK KAPAL PERIKANAN RI

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) meningkatkan pengujian sertifikasi Awak Kapal Perikanan (AKP) setelah beralihnya tugas tersebut dari Kementerian Perhubungan yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas awak kapal perikanan Indonesia. Awak kapal ikan penting memiliki sertifikat keahlian atau keterampilan lain untuk meningkatkan keselamatan dan kesempatan bekerja di kapal ikan serta meningkatkan kesejahteraan personel kapal penangkap ikan. "Aspek yang ditingkatkan antara lain kompetensi dan integritas para penguji dan auditor. Hal ini dilakukan dalam rangka perbaikan mutu serta akuntabilitas pengujian dan pengesahan program pelatihan agar lebih terjamin bagi tercapainya standar mutu yang ditetapkan," kata Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) KKP I Nyoman Radiarta di Jakarta, Jumat.

Aspek lainnya yang ditingkatkan adalah penerapan standar pada pelaksanaan sertifikasi keahlian awak kapal perikanan, baik untuk penguji maupun auditor, termasuk penyamaan persepsi antara penguji dan auditor. Peningkatan sertifikasi penguji dan auditor ini diikuti oleh 35 peserta dari KKP ini, merupakan upaya perkembangan terbaru dengan penambahan informasi terkini yang mengikuti perubahan atas perilaku perkembangan teknologi pelatihan dan peraturan-peraturan terbaru yang diterapkan.

KABAR PANGAN DUNIA

MALNUTRISI MEMPERSULIT PEMULIHAN PADA CEDERA ANAK – ANAK DI GAZA

Dampak perang antara Israel dan Hamas semakin memperburuk kehidupan warga Palestina di Gaza. UNICEF mengatakan di tempat penampungan dan pusat kesehatan, sebanyak 4,5% anak-anak mengalami kekurangan gizi akut. Kondisi malnutrisi ini merupakan hal yang paling mengancam jiwa. Jalur bantuan pangan yang di blokir menjadi penyebab utama terjadinya peningkatan tiga kali lipat kelaparan akut dan malnutrisi pada anak-anak mulai per maret 2024.

Menurut UNICEF Malnutrisi akut meningkat dua kali lipat dalam waktu satu bulan ini. Situasi tersebut mempersulit pemulihan anak-anak di Gaza Utara. Menurut Dr. Amber Alayyan dari *Without Border* yang juga dikenal sebagai *Médecins Sans Frontières* (MSF), mengatakan (19/03) bahwa malnutrisi ini sangat memperparah kerentanan anak-anak sebesar 5-15% yang mengalami kekurangan gizi akut dan dehidrasi. Kami juga melihat banyak sekali anak-anak yang mengalami cedera ortopedi, seperti cedera anggota tubuh dan juga luka bakar. Perawatan untuk anak-anak tersebut membutuhkan beberapa lapis, antara lain nutrisi, perawatan antibiotik, manajemen cairan antibiotik, dan manajemen rasa sakit yang baik. Sehingga dalam kondisi malnutrisi pemulihan menjadi sangat sulit.

Juru bicara UNICEF James Elder mengatakan (19/3) bahwa kondisi anak-anak yang tengah dirawat tidak dapat menerima asupan makanan dengan baik. Elder percaya bahwa belum terlambat untuk mencegah terjadinya bencana kemanusiaan. Namun jika konflik terus berjalan, maka tingkat kematian anak-anak terus naik dan diperkirakan akan memuncak di bulan Mei 2024.

Menurut Kementerian Kesehatan di Gaza (19/3) di Rumah sakit Kamal Adwan sebanyak 27 anak telah meninggal akibat kekurangan gizi dan dehidrasi dalam beberapa pekan terakhir. Salah satu penyebabnya adalah kekurangan obat-obatan yang memperburuk kondisi anak-anak hingga meninggal.

Sumber : www.reuters.com, www.abcnews.go.com, www.edition.com

HARGA TELUR DI AS MULAI NAIK PADA TAHUN 2024

Harga telur eceran di Amerika Serikat (AS) telah meningkat dalam beberapa bulan pertama di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Menurut data Biro Statistik Tenaga Kerja AS (19/3) harga telur eceran sebesar \$ 2,52 per lusin pada Januari 2024. Kemudian pada Februari harga naik menjadi US\$2,92 (naik 16%) dibanding Januari 2024. Berdasarkan laporan pasar telur USDA (18/3), harga telur eceran saat ini mencapai US\$2,91 per lusin di California dan US\$2,88 di New Hampshire. Sebagai perbandingan kenaikan harga telur pada Agustus 2023 (\$ 2,04 per lusin) dibanding harga pada Juni 2019 hanya sebesar \$1,20, yang merupakan harga terendah dalam satu dekade (menurut data CPI).

Penyebab naiknya harga telur tersebut dikarenakan adanya kasus flu burung baru yang sangat patogenik (HPAI). Hal ini diungkapkan pada akhir tahun 2023. Pada Desember 2023, Animal and Plant Health Inspection Service (APHIS) USDA melaporkan bahwa lebih dari 9 juta ayam petelur terkena penyakit unggas (HPAI). Kasus flu burung mulai terdeteksi pada awal tahun 2022 dan telah berdampak pada 82 juta unggas di 48 negara bagian. Namun pada bulan Februari - Maret 2024 belum banyak kasus HPAI baru ditemukan di industri telur AS, sehingga harga telur diharapkan akan turun.

Kenaikan harga juga dipicu oleh kondisi menjelang hari raya Paskah. Menurut David Anderson, Ph.D. pakar Ekonom AgriLife Extension, Bryan-College Station, mengatakan (19/03) bahwa kebutuhan telur memiliki pola musiman, apalagi Paskah yang lebih awal. Liburan cenderung mendorong permintaan naik karena konsumen membeli lebih banyak telur dari pada biasanya. Selain untuk dimakan, telur juga digunakan untuk memeriahkan perayaan Paskah dengan mewarnai dan permainan menyembunyikan telur. Hal ini membuat kenaikan permintaan telur.

Sumber : www.livenowfox.com, www.wattagnet.com, www.agrilifetoday.tamu.edu

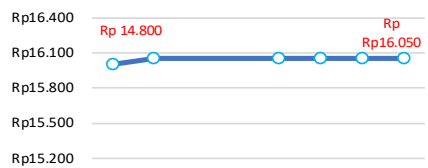
Jumat, 22 Maret 2024

HARGA PANGAN NASIONAL

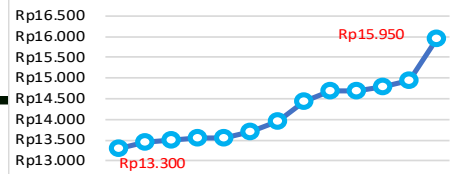
HARGA SEMINGGU TERAKHIR



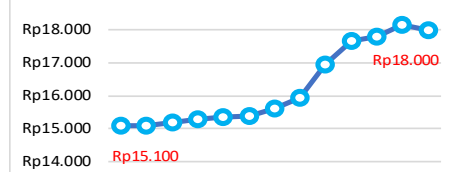
Beras Medium



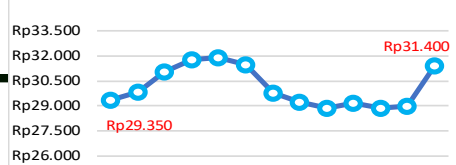
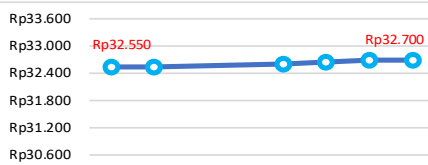
HARGA SETAHUN TERAKHIR



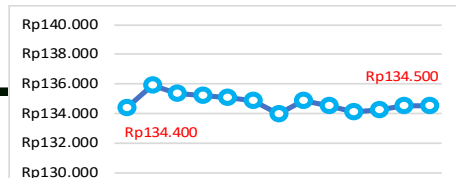
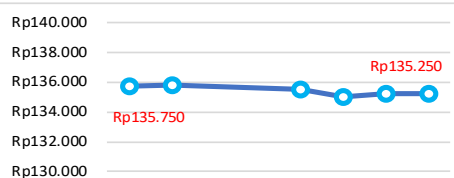
Gula



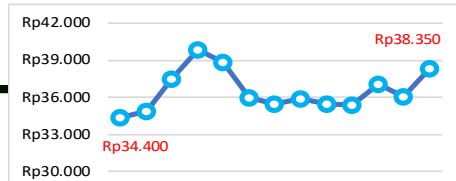
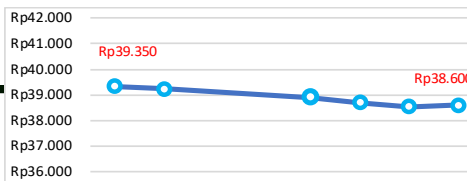
Telur Ayam



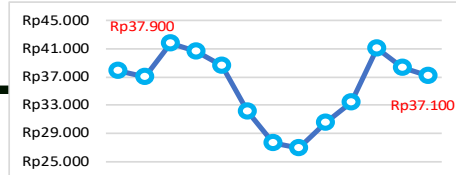
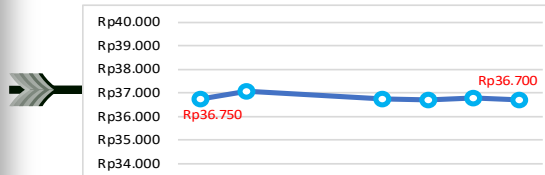
Daging Sapi



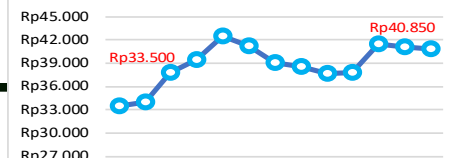
Daging Ayam



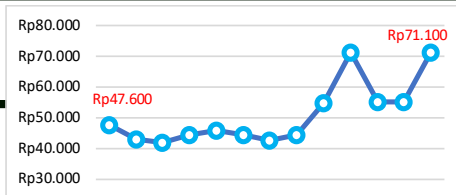
Bawang Merah



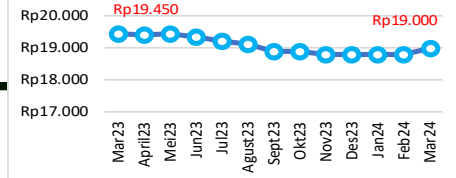
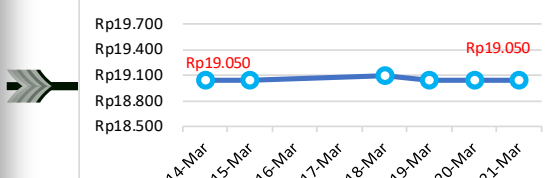
Bawang Putih



Cabai Merah



Minyak Goreng Curah



ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

BEBERAPA HARGA PANGAN MULAI TURUN

Harga pangan selama pekan terakhir (14-21 Maret 2024) relatif terkendali. Komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu beras medium I Rp 50,- (0,3%); gula Rp 50,- (0,3%), telur Rp 150,- (0,5%) dan bawang putih Rp 1.200,- (2,8%). Penurunan harga terjadi pada komoditas daging sapi Rp 500,- (0,4%); daging ayam Rp 750,- (1,9%); bawang merah Rp 50,- (0,1%) dan cabai merah Rp 18.800,- (25,5%). Harga minyak goreng stabil.

Harga bawang putih mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena stok menipis. Berdasarkan laporan Cadangan Pangan Pemerintah versi BAPANAS (23/02), salah satu komoditas yang stoknya mengkhawatirkan adalah bawang putih. BAPANAS menyebut cadangan bawang putih di BULOG tersisa 0,21 ton, padahal kebutuhan mencapai 55.668 ton/bulan.

Kenaikan harga gula dibanding tahun 2023 (year) Meskipun dalam sepekan harga daging ayam dan cabai mengalami penurunan, harga tersebut masih tergolong mahal dalam 3 bulan terakhir. Hal itu disebabkan karena sedang memasuki Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

BUMN Holding Pangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD bersama BULOG melakukan langkah strategis untuk menjaga pasokan dan harga pangan di bulan Ramadhan.

Hal tersebut sebagai upaya meningkatkan pendistribusian stok cadangan pangan pemerintah (CPP), khususnya komoditas gula, daging sapi, daging ayam, telur ayam, dan minyak goreng.

Direktur Utama ID FOOD Frans Marganda mengatakan (20/03), ID FOOD dan BULOG menjalankan program pasar murah yang digelar di berbagai provinsi di Indonesia.

ID FOOD melalui anak perusahaannya, PT Berdikari telah menyiapkan paket daging sapi berbagai varian dan mengimpor daging beku dan sapi bakalan untuk menjaga stok daging sapi di tahun ini.

Selanjutnya, kata Frans, pihaknya pun telah mendistribusikan minyak goreng sebanyak 6,2 juta liter ke 22 provinsi hingga minggu ketiga bulan ini.

Khusus untuk menjaga ketersediaan saat Ramadhan dan Idulfitri, ID FOOD telah mempersiapkan pasokan minyak goreng sebanyak 5,1 juta liter yang akan didistribusikan pada periode Maret hingga April 2024.

SEJUMLAH ALASAN YANG MENJADIKAN TELUR SEBAGAI KOMODITAS PROGRAM BANTUAN PANGAN PENANGANAN STUNTING



Dirgayuza Setiawan

Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD

Program Bantuan Pangan untuk Penanganan Stunting yang disalurkan kepada 1.446.089 Keluarga Rawan Stunting (KRS) di 7 provinsi di seluruh Indonesia baru saja digelar kembali. Adapun 7 provinsi tersebut adalah Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur. Program yang bertujuan untuk menekan angka stunting dan mengurangi tingkat rawan pangan dan gizi di Indonesia tersebut diinisiasi oleh Badan Pangan Nasional/*National Food Agency* (NFA) yang kemudian menugaskan BUMN Holding Pangan ID FOOD dalam pelaksanaannya.

Tahun ini, dalam pelaksanaannya ID FOOD kembali melibatkan perusahaan *member of* ID FOOD, yakni PT Berdikari, PT PPI, PT Rajawali Nusindo sebagai penyedia produk telur dan daging ayam, serta PT BGR Logistik Indonesia (BLI) sebagai transporter. Kita juga masih berkolaborasi dengan PT POS Indonesia (Persero). Sama seperti tahun sebelumnya, bantuan pangan penanganan stunting ini, ID FOOD kembali memberikan paket telur ayam dan daging ayam kepada 1.446.089 Keluarga Rawan Stunting (KRS) di 7 provinsi di seluruh Indonesia.

Kehadiran BUMN Pangan ID FOOD dalam program ini adalah untuk menjaga kepastian *off take* hasil panen telur dan daging ayam peternak mandiri untuk kemudian disalurkan melalui program bantuan pangan. Selain itu, juga sebagai upaya untuk menurunkan kerawanan pangan dan gizi akibat kurangnya asupan protein bagi masyarakat khususnya masyarakat berpendapatan rendah.

Sebagai instrument untuk menjaga asupan gizi dan nutrisi masyarakat, bantuan pangan ini menyediakan telur dan daging ayam untuk diberikan kepada KRS secara bertahap. Lalu kenapa harus telur? Terkait pemilihan telur ayam sebagai komoditi untuk program bantuan pangan stunting bukan tanpa alasan. Selain lebih sedap, sajian yang menggunakan telur menjadi makin bergizi.

Seperti kita ketahui telur kaya protein dan nutrisi sehingga sangat baik bagi pertumbuhan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak. Mirip

dengan biji/benih atau susu, telur secara holistik mendukung tumbuh kembang awal organisme hingga dapat bertahan hidup mandiri di lingkungannya, dan oleh sebab itu, padat kandungan zat gizi. Telur juga menyediakan zat-zat gizi penting untuk pertumbuhan, seperti asam lemak omega-3 DHA, vitamin D, vitamin A, vitamin B12, folat, kolin, zink, yodium, dan karotenoid lutein. Tidak mengherankan jika telur berpotensi menjadi makanan penting untuk mendukung tumbuh kembang manusia, khususnya pada 1.000 hari awal kehidupan (1.000 HAK).

Sekadar informasi, 1.000 HAK adalah masa kehidupan sejak konsepsi sampai ulang tahun ke-2 seorang anak, yang merupakan kunci kesehatan dan kesejahteraan sepanjang hayat. 1.000 HAK ialah periode pertumbuhan saraf yang cepat, kebutuhan gizi dan kepekaan yang tinggi terhadap efek pemrograman dan merupakan tahap yang amat rentan untuk kognisi dan tumbuh kembang anak.

Kegagalan untuk menyediakan energi dan zat-zat gizi penting yang cukup selama masa kritis ini dapat mengakibatkan kekurangan gizi kronis, pertumbuhan terganggu (*stunting*) pada anak dan defisit seumur hidup dalam fungsi otaknya. Selain itu, risiko kesehatan anak setelah dewasa, termasuk alergi, obesitas, penyakit kardiovaskular, dapat diprogram selama 1.000 HAK dari paparan lingkungan gizi yang merugikan. Telur berpotensi besar untuk memperbaiki gizi ibu hamil hingga anak di bawah usia dua tahun (baduta), lebih-lebih yang hidup di lingkungan sumber daya terbatas. Singkatnya komposisi zat gizi yang terkandung dalam telur sangat bermanfaat untuk ibu hamil dan menyusui serta anak-anak

Jangan lupa, selama ini di masyarakat beredar luas ungkapan "spesial pakai telur". Artinya hidangan akan terasa spesial ketika memakai telur. Selain mudah disajikan rasa telur juga enak. Karena itu jangan heran kalau telur menjadi makanan favorit bagi masyarakat dari berbagai kalangan terutama anak-anak. Dengan sejumlah alasan yang dipaparkan di atas, maka pemilihan komoditi telur ayam sebagai komoditas bahan pangan untuk bantuan pangan penanganan stunting menjadi sangat tepat. Di samping itu, penggunaan telur sebagai komoditas untuk bantuan pangan juga berdampak positif bagi ekosistem perunggasan nasional. Melalui program bantuan ini kita berharap dapat turut membantu sedulur-sedulur peternak di hulu dan membantu masyarakat kurang protein di hilir

ID FOOD optimis dapat terbangun ekosistem pangan yang terintegrasi di mana sinergi hulu-hilir dapat terjaga. Di sisi hulu hasil produksi petani peternak dan nelayan dapat terserap secara stabil melalui peran BUMN Pangan sebagai *oftaker*, sementara di hilirnya berbagai program pemerintah seperti pengentasan stunting dan pengentasan daerah rentan rawan pangan dapat tereksekusi dengan baik. Jadi tunggu apa lagi, ayo kita makan telur!

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



PROTOTYPE PUPUK HAYATI MAJEMUK (PHM) HASIL RISET BIOAGEN

Kolaborasi riset ID FOOD – PT PG Rajawali I – PT PG Rajawali II dengan Pusat Riset Mikrobiologi Terapan (PRMT) BRIN telah menghasilkan prototype produk PHM yang mengandung *biofertilizer* dan *biostimulan* dengan bahan pembawa blotong dan abu boiler.

Biofertilizer adalah pupuk yang mengandung *mikroorganisme* hidup, seperti bakteri, jamur, dan *aktinomisetes* yang dapat membantu tanaman dalam menyerap dan memanfaatkan nutrisi dari tanah, serta meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit. Sedangkan, *Biostimulan* adalah bahan yang mengandung zat organik yang dapat meningkatkan pertumbuhan, memacu dan memodifikasi proses fisiologi tumbuhan seperti respirasi, fotosintesis, sintesis asam nukleat dan penyerapan ion.

Blotong dan abu boiler merupakan limbah padat pabrik gula yang kaya akan zat organik yang dapat memperbaiki sifat – sifat tanah dan mempertahankan cadangan total organik tanah. Blotong mengandung karbon, nitrogen, fosfat, kalium dan mineral lainnya. Sedangkan abu boiler mengandung hara makro dan mikro seperti C, Ca, Mg, K, dan Si.

Formulasi PHM dalam bentuk granul mengandung 5 isolat terbaik sebagai *biofertilizer* dan 4 isolat sebagai *biostimulan*. Mikroba unggul tersebut diisolasi dari lingkungan perkebunan tebu di 16 titik wilayah PT PG Rajawali I dan 17 titik wilayah PT PG Rajawali II. Saat ini PHM dalam proses uji efektivitas pada skala *green house* di lab Serpong BRIN. Selain itu juga dilakukan pada skala lapang di kebun PG Rejo Agung dan PG Jatitujuh. Saat ini tanaman telah berusia 2 bulan, dari pengamatan pertumbuhan perkecambahan secara umum baik. Hasil pengujian akan mengukur dampak PHM terhadap produktivitas tanaman tebu. Selain itu juga potensi efisiensi penggunaan pupuk anorganik dalam rangka meminimalisir dampak negatifnya terhadap tanah.



PENGEMBANGAN ALKOHOL INDUSTRI BERKUALITAS EKSPOR

Industri gula menghasilkan Gula Kristal Putih (GKP) dan beberapa *by-product* yang memiliki nilai tambah, salah satunya *molase*/ tetes. *Molase* dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku industri pangan, farmasi (termasuk alkohol) dan bahan pakan ternak.

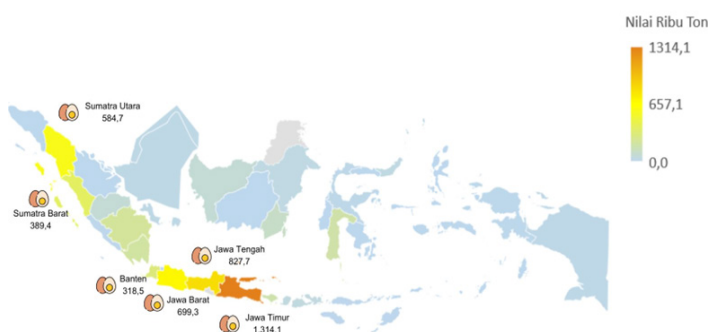
Pabrik Spiritus & Alkohol (PSA) Palimanan merupakan salah satu unit usaha dari PT PG Rajawali II – member of ID FOOD yang mengolah molase menjadi spiritus, etanol/alkohol. Produk hasil PSA Palimanan telah digunakan pada berbagai industri dalam negeri, salah satunya industri kesehatan. Industri ini turut berkontribusi dalam penanggulangan covid 19 melalui produk *handsanitizer* dan alkohol 70% sebagai antiseptik.

PSA Palimanan juga secara rutin melakukan ekspor alkohol 65% ke Belanda, yaitu perusahaan E & A Scheer BV. Tahun 2024 PT PG Rajawali II mulai merambah ke pasar ekspor untuk produk alkohol 95%. Produk tersebut digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong pada industri selain bahan bakar. *Molase* mengandung 50-55% gula, berupa *sukrosa*. Proses fermentasi di dalam fermentor dengan penambahan *yeast*. PSA Palimanan telah memperbaharui tangki *fermentor* untuk mengoptimalkan kualitas alkohol yang dihasilkan. Selanjutnya dilakukan proses *destilasi* untuk memisahkan *etanol*/ alkohol dari air hingga diperoleh konsentrasi alkohol dengan kadar air yang ditentukan.

Produk alkohol 95% telah memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan oleh *buyer* berdasarkan hasil analisis mutu produk dari PT Sucofindo. Rencana ekspor alkohol 95% ke Belanda tahun 2024 sebesar 200.000 liter. Pengiriman perdana sebesar 47.000 liter dilakukan dalam waktu dekat. Penjualan ekspor alkohol 65% selama 5 tahun terakhir sudah mencapai 966.020 liter dengan nilai Rp 37,8 Miliar. Diharapkan dukungan dari Manajemen dan RNI Holding untuk pengembangan lebih lanjut PSA Palimanan.

DATA TENTANG PANGAN

SENTRA PRODUKSI TELUR AYAM DI INDONESIA 2022



Sumber: BPS 2023

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2022 produksi telur ayam ras di Indonesia mencapai 5,57 juta ton. Volume produksi tersebut meningkat 7,9% dibanding 2021 (*year-on-year/yoY*), sekaligus menjadi rekor tertinggi sepanjang 2015-2022.

Provinsi yang memproduksi telur paling banyak adalah Jawa Timur sebesar 1,314 juta ton dan menyumbang 24% dari produksi nasional. Selanjutnya disusul oleh Jawa Tengah 827,7 ribu ton (15%); Jawa Barat 699 ribu ton (13%); Sumatera Utara 584,7 ribu ton (11%) dan Sumatera Barat 389,4 (7%).

Pulau Jawa menjadi produsen penghasil telur paling banyak karena tingginya permintaan telur di pulau Jawa, terutama DKI Jakarta. DKI Jakarta menjadi provinsi dengan konsumsi telur perkapita paling tinggi sedangkan provinsi ini tidak memiliki sentra produksi telur ayam ras. Hal ini disebabkan karena tidak adanya lahan untuk dijadikan peternakan dan biaya sewa lahan mahal. Salah satu syarat lokasi untuk budidaya ayam petelur adalah jauh dari pemukiman warga, sedangkan di wilayah DKI Jakarta padat penduduk.

Telur mengandung protein, Vitamin D, Vitamin B dan mineral. Pemberian telur 2 butir sehari pada Balita disarankan untuk mencegah risiko Stunting. BPS menyebut, terdapat provinsi dengan nilai rata-rata konsumsi telur per kapita sebulannya di atas konsumsi nasional diantaranya DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Riau dan DI Yogyakarta. Konsumsi telur per tahun di Indonesia sejak 2019-2022 naik, sehingga berpotensi sebagai pasar yang besar. ID FOOD sebagai BUMN holding pangan memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam bisnis peternakan yaitu PT Berdikari. Dalam penugasan bantuan stunting, ID FOOD melalui PT Berdikari melakukan penyerapan telur ayam ras dari para peternak untuk meningkatkan kesejahteraannya.